JURNAL ABDIMAS MANDIRI VOLUME 9 No.3 DESEMBER 2025
DOI : 10.36982/jam.v9i3.6000
ISSN PRINT : 2598-4241
ISSN ONLINE : 2598-425X

# Diversifikasi Produk Lengkuas Untuk Mewujudkan Kemandirian Berwirausaha di Era Milenial Pada POKDARWIS Sungai Jawi

**Reny Aziatul Pebriani**[1)], **Ni Wayan Priscila Yuni Praditya**[2)*] , **Ina Aprillia**[3)] , **Miftha Anastasya**[4)] , **Wina Nadia Putri**[5)]

[1)]*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri*
[2),5)]*Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer & Sains Universitas Indo Global Mandiri*
[3),4)]*Program Studi Biologi, Fakultas Ilmu Komputer & Sains, Universitas Indo Global Mandiri*
*Jl. Jend. Sudirman Km.4 No. 629, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129*
**Email Penulis Koresponden: niwayanpris@uigm.ac.id*

*Received: 16/09/25; Revised: 30/11/25; Accepted: 15/12/25*

**Abstrak**

*Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Sungai Jawi merupakan kelompok yang tidak produktif secara ekonomi yang beralamat di Desa Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. POKDARWIS merupakan sebuah agrowisata edukasi yang memiliki banyak keanekaragaman hayati, seperti budidaya lebah madu, tambak ikan, penangkaran burung dan ayam hias dari berbagai wilayah di Indonesia, serta memiliki berbagai jenis tanaman mulai dari tumbuhan herbal, pohon buah-buahan seperti mangga, manggis, jeruk, peach, delima, tanaman padi hingga rempah lengkuas. Tanaman rempah lengkuas merupakan rempah yang mengandung khasiat bermanfaat untuk tubuh yaitu antioksidan, galangin, asam felonik, polifenol dan flavonoid sehingga dapat dipercaya manfaat kesehatannya untuk meminimalisir radikal bebas, meningkatkan kesuburan pria, melindungi dari infeksi, mengatasi radang sendi, meningkatkan imunitas tubuh, membantu mengobati luka bakar, meringankan gejala asma, mengatasi gangguan menstruasi, dan membantu mencegah diabetes tipe 2 dan penyakit jantung. Kelompok Sadar Wisata sendiri memiliki perkebunan lengkuas selebar 15 hektar dengan periode panen sekitar 3 bulan sekali sebanyak 1 ton sehingga hasil panen sangat melimpah. Dengan demikian tim pengabdian mengusulkan untuk mendiversifikasi olahan berbahan lengkuas menjadi serundeng dan tepung lengkuas sehingga produksi dan pemasaran menjadi meningkat. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap pelatihan dimana tim pengabdian memberikan pelatihan penggunaan alat dan kebutuhan yang telah difasilitasi tim pengabdian, tahap sosialisasi tim pengabdian memberikan sosialisasi pemasaran dengan memanfaatkan digital marketing, selanjutnya yaitu tahapan pendampingan, monitoring dan evaluasi. Berdasarkan dari kegiatan pengabdian ini peningkatan pemberdayaan mitra untuk produksi olahan berbahan lengkuas sebelum dan sesudah adanya kegiatan meningkat menjadi 100% baik untuk produksi maupun pemasaran.*

***Kata kunci**: Diversifikasi, Lengkuas, Serundeng, Tepung, Pengabdian kepada Masyarakat*

***Abstract***

*The Sungai Jawi Tourism Awareness Group (POKDARWIS) is an economically unproductive group located in Sei Selincah Village, Kalidoni District, Palembang City, South Sumatra Province. POKDARWIS is an educational agrotourism that has a lot of biodiversity, such as honey bee cultivation, fish ponds, bird and ornamental chicken breeding from various regions in Indonesia, and has various types of plants ranging from herbal plants, fruit trees such as mango, mangosteen,*

*orange, peach, pomegranate, rice plants to galangal spices. Galangal spice plants are spices that contain beneficial properties for the body, namely antioxidants, galangin, felonic acid, polyphenols and flavonoids so that their health benefits can be trusted to minimize free radicals, increase male fertility, protect against infection, overcome arthritis, increase body immunity, help treat burns, relieve asthma symptoms, overcome menstrual disorders, and help prevent type 2 diabetes and heart disease. The Sadar Wisata Group itself has a 15-hectare galangal plantation with a harvest period of about once every 3 months as much as 1 ton so that the harvest is very abundant. Thus, the community service team proposed to diversify galangal-based processed products into serundeng and galangal flour so that production and marketing would increase. Community service activities were carried out in several stages, namely the training stage where the community service team provided training in the use of tools and needs that had been facilitated by the community service team, the socialization stage where the community service team provided marketing socialization by utilizing digital marketing, then the mentoring, monitoring and evaluation stages. Based on these community service activities, the increase in partner empowerment for the production of galangal-based processed products before and after the activities increased to 100% for both production and marketing.*

***Keywords**: Diversification, Galangal, Serundeng, Tapung, Community Service*

## 1. PENDAHULUAN

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Sungai Jawi merupakan kelompok agrowisata edukasi yang berlokasi di Desa Sei Selincah, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kawasan ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, meliputi budidaya lebah madu, tambak ikan, penangkaran burung dan ayam hias, serta berbagai jenis tanaman seperti herbal, buah-buahan, tanaman padi, hingga rempah-rempah. Salah satu tanaman rempah yang menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tanaman lengkuas (Alpinia galanga).

Lengkuas memiliki kandungan bioaktif seperti antioksidan, galangin, asam fenolat, polifenol, dan flavonoid yang berfungsi dalam menekan radikal bebas, meningkatkan sistem imun, melindungi tubuh dari infeksi, hingga berpotensi mencegah penyakit degeneratif (Helmalia et al., 2019; Tresno, 2023). Potensi manfaat ini menunjukkan bahwa lengkuas tidak hanya bernilai sebagai komoditas pertanian, tetapi juga sebagai bahan baku pangan fungsional.

Budidaya lengkuas merupakan upaya pengelolaan dan pengembangan tanaman dengan teknik yang sesuai agar menghasilkan produksi optimal (Mulya et al., 2023). Di Kampung Sungai Jawi, kegiatan budidaya lengkuas memiliki prospek yang baik karena didukung oleh ketersediaan sumber daya alam yang luas dan subur. Masyarakat setempat umumnya menjual lengkuas dalam bentuk segar ke pasar tradisional di Kota Palembang. Padahal, lengkuas dapat dikembangkan menjadi berbagai produk turunan seperti serundeng atau tepung lengkuas, sehingga memiliki nilai jual lebih tinggi (Nafis et al., 2023).

POKDARWIS Sungai Jawi memiliki lahan seluas 15 hektare dan mampu menghasilkan hingga 1 ton lengkuas setiap enam bulan pertama dan selanjutnya setiap tiga bulan sekali. Tanaman ini juga relatif mudah dirawat karena tidak memerlukan pupuk tambahan (MC KAB AGAM, 2021). Namun, melimpahnya hasil panen seringkali menyulitkan anggota kelompok dalam proses pemasaran karena hasil panen hanya dijual sebagai lengkuas segar dengan harga yang rendah.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengolahan produk turunan lengkuas, minimnya fasilitas produksi, serta belum adanya kemasan dan strategi pemasaran produk olahan. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penguatan kualitas produk dan pemasaran, termasuk melalui pelatihan, media sosial, serta desain kemasan, berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha masyarakat (Pebriani et al., 2022;

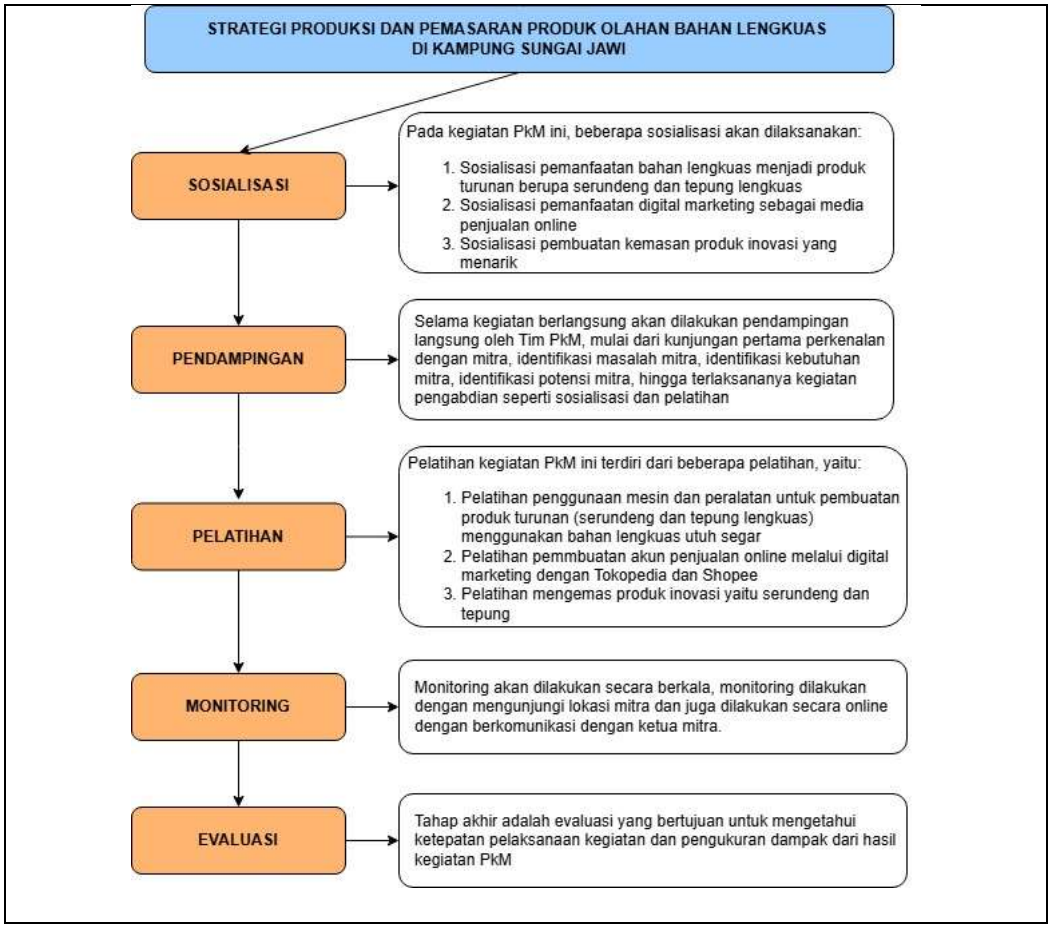
ISSN PRINT : 2598-4241
ISSN ONLINE : 2598-425X

Pebriani et al., 2024a; Pebriani et al., 2024b; Praditya et al., 2024a). Oleh karena itu, kegiatan PkM ini mengusulkan pelatihan pembuatan produk olahan seperti serundeng lengkuas dan tepung lengkuas, penyediaan peralatan produksi termasuk mesin giling, mesin pengayak, mesin pencuci, *spinner*, dan *vacuum sealer* serta pendampingan dalam desain kemasan dan pemasaran digital melalui *platform e-commerce* seperti Tokopedia dan Shopee. Pelatihan sejenis sebelumnya terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, kemandirian usaha, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat (Pebriani, 2019; Pebriani et al., 2024c; Praditya et al., 2024b).

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan pada produksi dan pemasaran. Diversifikasi produk meningkat 100% karena sebelumnya POKDARWIS hanya menjual lengkuas segar. Selain itu, pemasaran juga meningkat 100% karena penjualan tidak hanya bergantung pada pasar tradisional, tetapi juga telah memanfaatkan media sosial dan *marketplace* sebagai sarana distribusi yang lebih luas.

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan persoalan yang ada di mitra yaitu dengan melakukan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Berikut adalah Gambar 1 dan uraian mengenai metode pelaksanaan yang dilakukan pada Kelompok Sadar Wisata Sungai Jawi.




**Gambar 1.** Tahapan Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pada Gambar 1 diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

## 2.1 Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan pada produk olahan berbahan lengkuas untuk mewujudkan kemandirian berwirausaha di Era milenial pada kelompok sadar wisata di Sungai Jawi akan terdiri dari 3 (tiga) kali sosialisasi yaitu:

a. Sosialisasi pengolahan bahan lengkuas utuh menjadi produk turunan berupa serundeng dan tepung lengkuas dengan narasumber eksternal yang ahli dan kompeten dibidang pembuatan serundeng dan tepung lengkuas.
b. Sosialisasi pemanfaatan *digital marketing* menggunakan Tokopedia dan Shopee sebagai *platform e-commerce* nya.
c. Sosialisasi pembuatan kemasan yang menarik untuk kemasan produk turunan / inovasi.

## 2.2 Pendampingan

Pendampingan akan terus dilakukan dan berlangsung selama kegiatan, mulai dari kunjungan pertama dan perkenalan dengan mitra, identifikasi masalah mitra, identifikasi potensi mitra, identifikasi kebutuhan mitra, hingga berlangsungnya kegiatan inti yaitu pelatihan dan sosialisasi serta terciptanya produk olahan inovasi.

## 2.3 Pelatihan

Pelatihan pada kegiatan pengabdian dengan produk olahan berbahan lengkuas di Sungai Jawi ini terdiri dari 3 (tiga) kali pelatihan, yaitu:

a. Pelatihan penggunaan mesin dan peralatan untuk mengolah bahan lengkuas utuh segar menjadi produk turunan yaitu serundeng dan tepung lengkuas dengan dipandu oleh seorang ahlinya.
b. Pelatihan pembuatan akun penjualan *online* melalui *digital marketing* dengan *platform* Tokopedia dan Shopee sebagai media penjualannya.
c. Pelatihan pengemasan produk baru yang sudah siap saji kedalam kemasan yang sudah memiliki desain yang menarik.

## 2.4 Monitoring

Tahap selanjutnya adalah tahap monitong dimana pada tahapan ini akan dilakukan peninjauan secara berkala, hal ini dilakukan untuk meninjau perkembangan dan keberlangsungan produksi olahan lengkuas. Pada tahapan ini akan dilakukan secara *hybrid* yaitu dengan mengunjungi mitra secara langsung dan melalui komunikasi *online* dengan ketua mitra.

## 2.5 Evaluasi

Tujuan dari evaluasi pada kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengukur dampak dan hasil yang dicapai dari kegiatan PkM. Adapun tahap evaluasinya yaitu:

a. Evaluasi pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kendala dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pengabdian.
b. Pengukuran dampak dan hasil kegiatan yang bertujuan untuk mengukur dampak dan hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kecamatan Kalidoni Kota Palembang dengan mitra Kelompok (POKDARWIS) Sungai Jawi, tim Pengabdian kepada Masyarakat telah berhasil mencapai tujuannya yaitu dengan memberikan edukasi mengenai cara mengelola lengkuas utuh segar menjadi produk baru atau diversifikasi menjadi makanan pendamping serundeng dan tepung halus. Kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilaksanakan pada 18 Juli, 19 Juli dan 23 Juli 2025 didampingi oleh tim pengabdian Universitas Indo Global Mandiri dan dibantu oleh ketua mitra yang mana telah memiliki keahlian dalam pembuatan serundeng dan tepung. Ketua dan seluruh anggota kelompok sadar wisata memberikan respon yang sangat positif dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian dari awal pelaksanaan hingga acara selesai.

Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan mengenai pembuatan serundeng dan tepung halus berbahan dasar lengkuas utuh segar dengan melengkapi alat dan kebutuhan yang diperlukan seperti mesin parut, *vacum sealer*, mesin penggiling, mesin *spinner*, angkong sorong, ember, dan lainnya. Memberikan sosialisasi cara memasarkan produk baru atau produk hasil diversifikasi ke Masyarakat luas dengan *packaging* yang menarik melalui *digital marketing* dengan Tokopedia dan Shopee sebagai media *platform*nya. Peningkatan pemberdayaan mitra untuk produksi olahan berbahan lengkuas akan dideskripsikan dalam bentuk Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.** Peningkatan Sebelum dan Sesudah Pengabdian

| Parameter | Sebelum Pengabdian | Sesudah Pengabdian | Peningkatan |
|---|---|---|---|
| Jenis Produk yang Dipasarkan | 1 produk (Lengkuas segar utuh) | 3 produk (Lengkuas segar + Serundeng + Tepung Lengkuas) | 100% |
| Kuantitas Produksi Olahan | 0% produksi olahan | 100% mitra mampu memproduksi 2 jenis olahan | 100% |
| Pemasaran Digital | 0% (belum pernah menggunakan *marketplace*) | 100% pemasaran mulai dilakukan melalui marketplace Tokopedia & Shopee | 100% |
| *Branding* & Kemasan | 0% Belum ada kemasan | Memiliki desain kemasan siap jual | 100% |

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dengan topik diversifikasi produk olahan berbahan lengkuas pada Kelompok Sadar Wisata Sungai Jawi dapat dilihat pada beberapa gambar dibawah ini. Pada Gambar 2 yaitu kegiatan memanen lengkuas, Gambar 3 yaitu pelatihan pemotongan dan pemarutan lengkuas untuk proses pembuatan tepung dan serundeng, Gambar 4 praktik memasak pembuatan serundeng dan Gambar 5 yaitu kegiatan sosialisasi *digital marketing.*

ISSN PRINT : 2598-4241
ISSN ONLINE : 2598-425X



**Gambar 2.** Proses pemanenen lengkuas segar



**Gambar 3.** Proses pemarutan lengkuas untuk pembuatan tepung dan serundeng



**Gambar 4.** Proses pembuatan serundeng



**Gambar 5.** Foto Bersama tim pengabdian dan mitra setelah sosialisasi digital marketing

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan kegiatan diversifikasi produk olahan berbahan lengkuas segar utuh pada Kelompok Sadar Wisata di Sungai Jawi Kecamaran Kalidoni Kota Palembang, dapat ditarik Kesimpulan bahwa kegiatan yang telah dilakukan sesuai tahapan yang telah dilakukan yaitu:

a. Kegiatan pelatihan produksi telah meningkatkan kemampuan mitra dalam mengolah lengkuas segar menjadi produk diversifikasi berupa serundeng dan tepung, sehingga permasalahan produksi dapat teratasi.
b. Melalui sosialisasi pemasaran digital, mitra telah mampu memanfaatkan *marketplace* sehingga pemasaran produk menjadi lebih luas dan modern.
c. Proses pendampingan dan monitoring berdampak pada peningkatan keberlangsungan usaha dengan pendampingan berkala terhadap aktivitas produksi dan pemasaran.
d. Terdapat peningkatan signifikan pada pemberdayaan dan pemanfaatan hasil panen; mitra tidak hanya menjual lengkuas segar tetapi sudah menghasilkan produk diversifikasi dengan persentase peningkatan produksi dan pemasaran mencapai 100%.

Pelaksanaan pengabdian ini telah menjawab permasalahan utama mitra terkait penanganan hasil panen lengkuas yang melimpah dan pemasaran yang sebelumnya masih konvensional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indo Global Mandiri mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada

Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (KEMDIKBUDRISTEK) yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Tahun 2025. Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Indo Global Mandiri, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Perpustakaan, serta POKDARWIS Mitra Sungai Jawi Kelurahan Sungai Selincah, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, atas bantuan dan kontribusi yang sangat berarti sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggrek, I., Kawasan, D., Desa, H., Sakti, T., Tanjung, K., Pumi, S., et al. (2020). Inventarisasi anggrek di kawasan Hutan Desa Tanjung Sakti Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat sebagai data dasar dalam upaya introduksi anggrek di Semambu Edu-Land Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir. SRIBIOS: Sriwijaya Bioscientia, 1(2), 5–9.

Helmalia, A. W., Putrid, P., & Dirpan, A. (2019). Potensi rempah-rempah tradisional sumber antioksidan alami untuk bahan baku pangan fungsional. Canrea Journal: Food Technology, Nutritions, and Culinary Journal, 2(1), 26–31. https://doi.org/10.20956/canrea.v2i1.113

MC KAB AGAM. (2021). Membudidayakan lengkuas di pekarangan, petani di Lubuk Basung raup jutaan. InfoPublik.id.

Mulya, R. E., Astuti, A., & Pancawati, J. (2023). Pemetaan pemasaran lengkuas (Alpinia galanga L) (Studi kasus dari Desa Muktijaya, Kabupaten Bekasi). MAHATANI: Jurnal Agribisnis, 6(1), 121. https://doi.org/10.52434/mja.v6i1.2633

Nafis, R., Oktaviani, A., Febrianti, D., Maulida, P., & Sukarso, A. A. (2023). Pengolahan lengkuas menjadi lengkuas bubuk untuk mengoptimalkan pemanfaatan lengkuas di Desa Penimbung, Kec. Gunung Sari, Lombok Barat. Jurnal Wicara Desa, 1(2), 190–199.

Pebriani, R. A. (2019). Pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi mengenai pembukuan sederhana bagi usaha batu bata di Kelurahan Talang Jambe. Jurnal Abdimas Mandiri, 3(2), 115–119.

Pebriani, R. A., Rum Hendarmin, R. M., & Romli, H. (2024c). Peningkatan pendapatan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Tanjung Baru. Aksi Kepada Masyarakat (AKM), 4(2), 295–304.

Pebriani, R. A., Sari, R., & Rum Hendarmin, R. M. (2022). Membangun ketahanan keuangan keluarga melalui literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Sembawa masa PPKM Covid-19. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(3), 1387–1392.

Pebriani, R. A., Syafitri, L., & Yustini, T. (2024a). Optimasi media sosial dan desain kemasan produk sebagai pendorong pertumbuhan usaha di Desa Kemang. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 8(2), 1128–1135.

Pebriani, R. A., Yustini, T., Sari, R., & Kholis, N. (2024b). Pelatihan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan koperasi. I-Com: Indonesian Community Journal, 4(4), 2991–3000. https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/i-com/article/view/5773

Praditya, N. W. P. Y., Tasmi, & Antony, F. (2024a). Peningkatan kreativitas tenaga pengajar dan pegawai di SD Mataram dalam pembuatan website dengan memanfaatkan layanan Google. Jurnal Abdimas Mandiri, 8(1), 45–51.

Praditya, N. W. P. Y. P., Marnisah, L., Aprillia, I., Mikko, & Mareta, Y. (2024b). Budidaya lebah madu Trigona pada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Sungai Jawi Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang. Jurnal Abdimas Mandiri, 8(3), 425–433.

Tresno, S. (2023). Lengkuas: Sejarah, khasiat, dan penggunaannya (A. W. Anita, Ed.). Tiram Media.